

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksud dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertulis pada Pasal 1 Bab I dan Pasal 29 Bab VIII UU Nomor 44 Tahun 2009 bahwa dalam menyediakan pelayanan tersebut, rumah sakit mempunyai beberapa kewajiban, salah satunya adalah menyelenggarakan rekam medis

Dokumen rekam medis yang ada tidak selamanya disimpan, dokumen rekam medis akan diretensi setelah disimpan minimal selama 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal kunjungan terakhir pasien melakukan pemeriksaan. Setelah dilakukan retensi, langkah selanjutnya ialah penyusutan. Pelaksanaan penyusutan dilakukan dengan cara memilah dokumen rekam medis yang memiliki nilai guna seperti *Resume*, *Informed consent*, Lembar operasi, Identifikasi bayi lahir, Lembar kematian akan di simpan, sedangkan dokumen rekam medis yang tidak memiliki nilai guna bisa dilakukan pemusnahan. Dokumen rekam medis yang telah dipilah tersebut akan ditelaah datanya. Disini data yang perlu disimpan guna untuk acuan saat pasien melakukan kunjungan ulang setelah dilakukan retensi dokumen rekam medis terdiri dari nomor rekam medis, diagnosa terakhir dan tanggal kunjungan terakhir pasien. Data-data tersebut biasanya disimpan dengan cara manual maupun elektronik, sesuai dengan ketentuan yang ada di rumah sakit. Penyimpanan data secara manual dilakukan dengan cara menuliskan data pasien pada lembaran kertas yang didalamnya terdapat tabel untuk penulisannya. Menurut (Fikri:2017) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa penyimpanan data secara manual

kurang terorganisasi dengan baik, sehingga menyulitkan dalam pencarian apabila sewaktu-waktu rekam medis tersebut dibutuhkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Baptis Kota Batu diperoleh data kunjungan pasien setiap harinya sejumlah 200 pasien dengan 20 pasien baru dan 180 pasien lama. Apabila dikalkulasikan penambahan pasien baru tiap tahunnya sejumlah 7.300 pasien. Tentunya hal ini juga akan menambah jumlah dokumen rekam medis yang disimpan. Oleh karena itu, saat dilakukan wawancara petugas rekam medis tersebut menyampaikan bahwa retensi di Rumah Sakit Baptis Batu dilakukan secara rutin satu tahun sekali. Retensi dilakukan oleh 15 orang petugas rekam medis yang ada. Setelah dilakukannya retensi, langkah selanjutnya melakukan telaah data pada dokumen rekam medis inaktif yang telah diretensi. Telaah data di Rumah Sakit Baptis Batu dilaksanakan setiap hari dengan seorang petugas rekam medis menelaah 30 dokumen rekam medis inaktif. Saat dilakukan wawancara petugas menyampaikan bahwa telaah data dan input data masih dilakukan secara manual, yakni dengan hanya menuliskan nomor rekam medis, diagnose terakhir dan tanggal kunjungan terakhir pasien yang ditulis dalam lembaran kertas. Selain itu, petugas juga menyampaikan bahwa masalah yang sering terjadi ialah kesulitan dalam mencari data pasien berupa nomor rekam medis, diagnose akhir dan tanggal kunjungan akhir pasien dari dokumen rekam medis yang telah diretensi. Apabila diprosentasekan bisa dikatakan 100% data tidak bisa ditemukan, mengingat data tersimpan cukup banyak dan untuk pencariannya sendiri juga cukup rumit. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada mutu pelayanan rekam medis dalam hal penyediaan dokumen rekam medis pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “Aplikasi Registrasi Dokumen Rekam Medis Inaktif Berbasis *Web* Terhadap Ketersediaan Data Pasien di Rumah Sakit Baptis Batu” dengan harapan setelah dilakukan implementasi aplikasi tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah ketersediaan data pasien dari lembar resume medis

pasien dengan dokumen rekam medis inaktif. Data tersebut terdiri dari identitas diri, diagnosa akhir, riwayat pemeriksaan yang dilakukan dan tanggal kunjungan akhir.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana penggunaan aplikasi registrasi dokumen rekam medis inaktif berbasis *web* terhadap ketersediaan data pasien di Rumah Sakit Baptis Batu?”

TUJUAN

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi registrasi dokumen rekam medis inaktif berbasis *web* terhadap ketersediaan data pasien di Rumah Sakit Baptis Batu.

2. Tujuan khusus

- a. Mengukur waktu penyediaan data rekam medis pasien yang telah diretensimulai dari pencarian data hingga penyediaan data di Rumah Sakit Baptis Batu secara manual.
- b. Membuat aplikasi registrasi dokumen rekam medis inaktif berbasis *web* di Rumah Sakit Baptis Batu disertai dengan buku petunjuknya.
- c. Melakukan uji aplikasi registrasi dokumen rekam medis inaktif berbasis *web* di Rumah Sakit Baptis Batu
- d. Mengedukasi dan mengimplementasikan aplikasi registrasi dokumen rekam medis inaktif berbasis *web* di Rumah Sakit Baptis Batu.
- e. Mengukur waktu penyediaan dokumen rekam medis sesudah menggunakan aplikasi registrasi rekam medis inaktif berbasis *web* di Rumah Sakit Baptis Batu dengan menggunakan aplikasi.
- f. Menganalisis perbedaan rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi registrasi dokumen rekam medis inaktif berbasis *web* di Rumah Sakit Baptis Batu.

MANFAAT

Dengan adanya penelitian yang dilakukan, diharapkan penulis dapat memberikan manfaat bagi:

1. Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi petugas rekam medis agar dapat melakukan kegiatan input data dokumen rekam medis inaktif dengan lebih mudah guna meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dalam hal penyediaan data pasien dari dokumen rekam medis inaktif.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai referensi untuk bahan ajar perkuliahan yang berkaitan dengan retensi rekam medis bagi mahasiswa jurusan Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai media pembelajaran serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang rekam medis khususnya dalam hal telaah data dari dokumen rekam medis inaktif serta mengaplikasikan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan kondisi yang ada di Rumah Sakit

